

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Goodness of Fit merupakan suatu teori yang mengemukakan bahwa dengan mencocokkan kepribadian anak dengan pola asuh orang tua akan membuat perkembangan yang optimal untuk anak. Pola asuh yang sesuai akan membuat anak tidak merasa terpaksa dan menjadi lebih mengenal dirinya sendiri. Pada perancangan ini, kepribadian yang dikaitkan adalah tiga jenis temperamen yang sudah ada pada anak sejak mereka lahir. Temperamen tersebut berupa *easy child*, *slow to warm up*, dan *difficult child*. *Easy child* merupakan anak yang dapat dengan mudah menerima perubahan baru, seperti bertemu dengan orang baru, pergi ke lingkungan yang baru, dan saat menjalani rutinitas baru. *Slow to warm up* merupakan anak yang tidak dapat langsung terbuka kepada hal yang baru untuknya, anak dengan temperamen tersebut membutuhkan waktu untuk merasa nyaman dengan hal baru. *Difficult child* merupakan anak yang merasa takut ketika berhadapan dengan hal baru, sehingga anak tersebut akan sering menangis.

Metode perancangan yang digunakan adalah *Design Thinking*, menurut Plattner (2009), yaitu: *Understand*, *Observe*, *Point-of-View*, *Ideate*, *Prototype*, *Test*. Pada tahap *Understand*, penulis melakukan riset terhadap topik dari perancangan. Kemudian dilanjutkan kepada tahapan *Observe*, penulis melakukan wawancara kepada psikolog anak, dan orang tua. Penulis mendapatkan bahwa masih banyak orang tua yang merasa bingung cara membedakan kepribadian dari anak mereka, dan berdasarkan dari psikolog anak, Ia mengatakan bahwa jenis temperamen merupakan jenis kepribadian yang digunakan oleh seluruh psikolog anak kepada anak yang masih di bawah 6 tahun.

Pada tahapan *Point-of-View*, penulis melakukan perancangan terhadap target *user* dengan membuat *empathy map*, *user persona*, dan *user journey*. Kemudian pada tahapan *Ideate*, penulis mulai melakukan *brainstorming* terhadap

konsep yang akan digunakan dengan melakukan perancangan *mindmap* dan mendapatkan *keywords* yaitu *connected* (keterhubungan), *pure* (kemurnian), dan *adjusted* (penyesuaian). Dari ketiga *keywords* tersebut terbentuk *big idea* dari perancangan berupa “*shaped by tiny hands and pure hearts to fit the new innate*” yang menjadi konsep utama dari perancangan hingga menghasilkan elemen visual. Tahapan *Prototype*, penulis mulai membuat perancangan *website* yang diawali dengan pembuatan *sitemap*, *user flow*, *low-fidelity*, dan *wireframe*, hingga akhirnya menghasilkan perancangan *high-fidelity* dari *website* tersebut.

Setelah membuat *high-fidelity* dari perancangan, penulis mendapatkan beberapa *feedback* saat melakukan *alpha test* di *prototype day*. *Alpha test* tersebut diisi oleh 42 responden yang datang mengunjungi. Penulis melakukan perbaikan berdasarkan dari saran dan masukan yang telah dikumpulkan di *alpha test*. Setelah melakukan perbaikan, penulis melakukan *beta test* kepada target perancangan. *Beta test* dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari target *audiens* secara langsung. Hasil dari *beta test* dimasukkan pada analisis sebagai masukan dan saran agar *website* tersebut dapat menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

5.2 Saran

Melalui perancangan Tugas Akhir berbasis *website* dengan topik “*Goodness of Fit*” serta perbedaan dari temperamen anak, penulis merasa menjadi lebih paham terhadap pola asuh anak yang harus disesuaikan berdasarkan dari kepribadian mereka. Pada perancangan ini, penulis mendapatkan masukan dari dewan sidang akhir bahwa melewatkan pencarian validitas pada pertanyaan dari kuis yang terdapat pada *website*, serta kedalaman dalam pencarian data. Penulis juga disarankan untuk menuliskan dengan lebih detail terkait alasan perancangan, serta memberikan gambar kepada setiap teori yang dimasukkan ke dalam laporan.

1. Dosen/ Peneliti

Untuk dosen/peneliti yang membaca penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi untuk dijadikan perancangan yang lebih lanjut ke depannya. Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap perbedaan sifat

mereka saat dewasa dari anak yang mendapatkan pola asuh sesuai dengan anak yang cenderung harus mengikuti pola asuh orang tuanya.

2. Universitas

Untuk universitas, berdasarkan dari pengalaman, penulis merasa bahwa waktu yang diberikan untuk menyelesaikan perancangan tergolong sedikit. Penulis menyarankan untuk memberikan waktu lebih terhadap penyelesaian laporan serta karya dari perancangan.

